

**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN PETANI KEMENYAN  
DI KECAMATAN DOLOK SANGGUL, HUMBANG  
HASUNDUTAN, SUMATERA UTARA**



**Skripsi  
Penciptaan Seni**

**Disusun Oleh  
Kristian Sihite  
NIM 1810929031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2023**

**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN PETANI KEMENYAN  
DI KECAMATAN DOLOK SANGGUL, HUMBANG  
HASUNDUTAN, SUMATERA UTARA**



**Skripsi**

**Penciptaan Seni**

Untuk memenuhi persyaratan Derajat Sarjana  
Jurusan fotografi, Program Studi S-1 Fotografi

**Disusun Oleh**

**Kristian Sihite**

**NIM 1810929031**


**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2023**

**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN PETANI KEMENYAN  
DI KECAMATAN DOLOK SANGGUL, HUMBANG HASUNDUTAN,  
SUMATERA UTARA**

Diajukan oleh  
**Kristian Sihite**  
NIM 1810929031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi ini telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, pada tanggal **1.9..DEC..2023**

Pembimbing I/ Ketua Penguji




**Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.**  
NIDN 0007057501

Pembimbing II/ Anggota Penguji



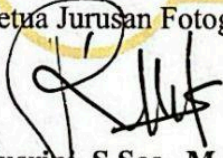
**Zulisih Maryani, M.A.**  
NIDN 0019077803

Cognate/ Penguji Ahli



**Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph. D.**  
NIDN 0011057803

Ketua Jurusan Fotografi



**Kusriah, S.Sos., M.Sn.**  
NIP 197807312005012001



Mangestahul  
Dekan Fakultas Seni Media  
Rekam  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn**  
NIP 196702031997021001

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kristian Sihite

No. Mahasiswa : 1810929031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN PETANI  
KEMENYAN DI KECAMATAN DOLOK  
SANGGUL, HUMBANG HASUNDUTAN,  
SUMATERA UTARA

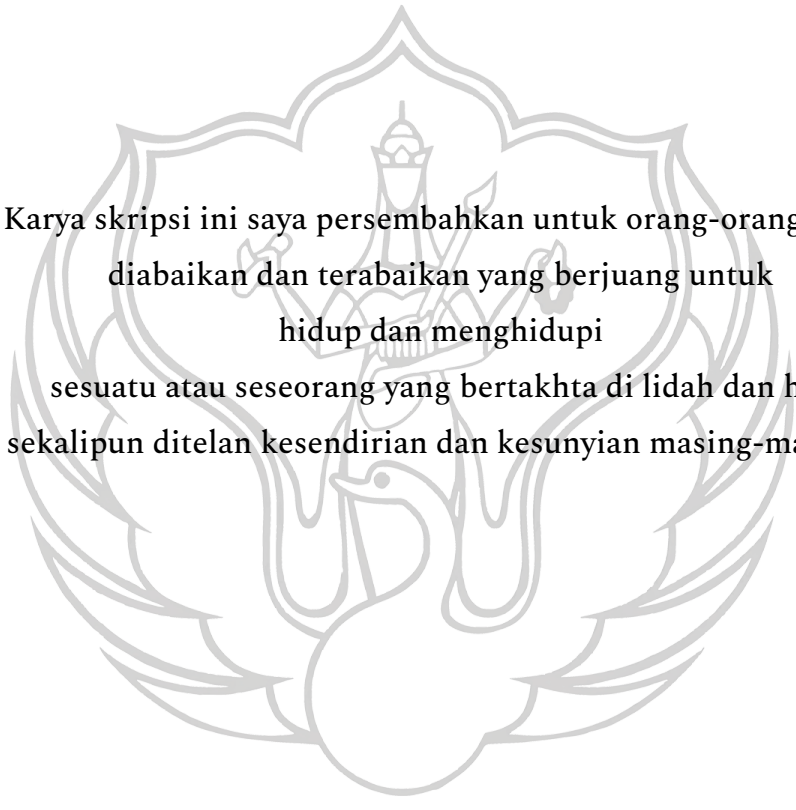
menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima dan menanggung segala akibat yang timbul.

Yogyakarta, 19 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

Kristian Sihite



Karya skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang  
diabaikan dan terabaikan yang berjuang untuk  
hidup dan menghidupi  
sesuatu atau seseorang yang bertakhta di lidah dan hati  
sekalipun ditelan kesendirian dan kesunyian masing-masing.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar sehingga skripsi penciptaan karya fotografi dengan judul “*Foto Dokumenter Petani Kemenyan di Kecamatan Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara*” dapat diselesaikan. Skripsi penciptaan ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama 11 semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil skripsi penciptaan ini berupa foto yang menampilkan hasil karya penciptaan fotografi sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S.Sn.

Terima kasih juga tidak terlupakan kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses skripsi penciptaan ini. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, saran dan masukan selama proses skripsi;
4. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan dukungan, motivasi, saran, kritik, dan masukan selama proses skripsi;

5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., sebagai Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Wali yang selalu sabar dalam membimbing selama berkuliah di Jurusan Fotografi ;
6. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Cognate/ Penguji ahli skripsi penciptaan seni Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.;
8. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Seluruh staf tenaga kependidikan Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Orang tua penulis Linda Hutasoit, S.Pd., keluarga Op. Tristan Sihite, dan keluarga Op. Sanggam yang telah memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi penciptaan ini;
11. Dewi Bukit dan Mas Dias Prabu yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
12. Mas Wahyudin yang telah memberikan banyak ide, saran dan kritik selama proses skripsi;
13. Riki Maulana yang telah memberikan banyak dukungan dan tenaga selama proses skripsi ini;

14. Teman-teman F/18, teman-teman Jurusan S-1 Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu; dan
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan skripsi ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya; Dengan segala kerendahan hati banyak menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penciptaan skripsi ini dapat membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.



Yogyakarta, 19 Desember 2023

Kristian Sihite



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Tujuan.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya.....	11
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	
A. Objek Penciptaan.....	21
B. Metode Penciptaan.....	23
C. Proses Perwujudan.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Ulasan Karya.....	36
BAB V PENUTUP.....	

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	xiii



## DAFTAR KARYA

Karya 01 <i>Jabu</i> ‘Rumah’ .....	36
Karya 02 <i>Sopo</i> ‘Pondok’ .....	39
Karya 03 <i>Parhaminjon</i> ‘Petani Kemenyan’ .....	41
Karya 04 <i>Jabuni Tokke</i> ‘Rumah Tauke’ .....	43
Karya 05 Kamar mandi .....	45
Karya 06 <i>Dongan Sarita</i> ‘Teman Cerita’ .....	47
Karya 07 Gudang <i>Haminjon</i> ‘Gudang Kemenyan’ .....	49
Karya 08 <i>Manige</i> ‘Panen Getah Kemenyan’ .....	51
Karya 09 Jendela ‘Jendela’ .....	52
Karya 10 <i>Manogot Ari</i> ‘Waktu Pagi’ .....	54
Karya 11 <i>Maradi</i> ‘Istirahat’ .....	56
Karya 12 <i>Anakkon hi do Hamoraon</i> ‘Anak Adalah Kekayaanku’ .....	58
Karya 13 <i>Tading Tading</i> ‘Warisan Leluhur’ .....	60
Karya 14 <i>Opat Minggu</i> ‘Empat Minggu’ .....	62
Karya 15 <i>Balanjo</i> ‘Bekal’ .....	65
Karya 16 <i>Mago</i> ‘Hilang’ .....	66
Karya 17 <i>Marbecca</i> ‘Memakai Becak’ .....	68
Karya 18 <i>Marcabe</i> ‘Bertani Cabai’ .....	70
Karya 19 <i>Madabu</i> ‘Terjatuh’ .....	72
Karya 20 <i>Tar Gadis</i> ‘Terjual’ .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Peta Dolok Sanggul.....	2
Gambar 02 <i>Balinese Character</i> (Bateson, 1937) .....	11
Gambar 03 Barisan Sawit Kering (Bernard, 2022).....	13
Gambar 04 <i>Invisible Maestro</i> (Bukit, 2022).....	16
Gambar 05 Hot Coffee (Weston,1937).....	19
Gambar 06 Canon Eos 80D.....	26
Gambar 07 Lensa Canon Zoom Lens EF 17-40mm L-Series.....	27
Gambar 08 Lensa Canon Lens EF 40mm 2.8.....	28
Gambar 09 Kartu memori SanDisk Ultra 64GB.....	29
Gambar 10 External Flash Godox TT600.....	29
Gambar 11 Laptop Acer Aspire V5-431.....	30

**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN PETANI KEMENYAN  
DI KECAMATAN DOLOK SANGGUL, HUMBANG HASUNDUTAN,  
SUMATERA UTARA**

**Kristian Sihite  
1810929031**

**ABSTRAK**

Penciptaan karya fotografi ini membahas realitas sosial kehidupan petani kemenyan di Kecamatan Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan, Humbang Hasundutan. Penciptaan karya ini didasari oleh ketimpangan ekonomi antara petani dan tauke kemenyan. Penciptaan ini diharapkan mampu memberi gambaran dan informasi tentang kehidupan petani kemenyan di Kecamatan Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara melalui foto dokumenter. Karya foto dibuat dalam foto dokumenter disertai dengan narasi yang informatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam di setiap foto yang ditampilkan. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni foto dokumenter ini adalah proses observasi, studi literasi, wawancara dan eksekusi dan eksplorasi. Hasil dari penciptaan karya seni fotografi ini adalah foto dokumenter kehidupan petani kemenyan yang berjumlah dua puluh karya fotografi lengkap dengan informasinya. Karya ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penghargaan kepada petani kemenyan sekaligus menjadi sebuah arsip visual fotografi.

**Kata Kunci** : Fotografi Dokumenter, Petani, Kemenyan

**DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY THE LIFE OF INCENSE FARMERS IN  
DOLOK SANGGUL SUB-DISTRICT, HUMBANG HASUNDUTAN, NORTH  
SUMATRA**

**Kristian Sihite  
1810929031**

**ABSTRACT**

*The creation of this photography work deals with the social reality of incense farmers' lives in Dolok Sanggul District, Humbang Hasundutan, Humbang Hasundutan. The creation of this work is based on the economic inequality between incense farmers and merchants. This creation is expected to be able to provide an overview and information about the life of incense farmers in Dolok Sanggul District, Humbang Hasundutan, North Sumatra through documentary photography. Photographs are made in documentary photos accompanied by informative narratives to provide a deep understanding in each photo displayed. The method used in the creation of this documentary photo artwork is the process of observation, interviews and execution and exploration. The result of the creation of this photographic artwork is a documentary photo of the life of incense farmers totaling twenty photographic works complete with information. This work aims to provide an overview and appreciation to incense farmers as well as a visual photography archive.*

**Keywords:** *Documentary Photography, Incense, Farmer*

# **BAB I**

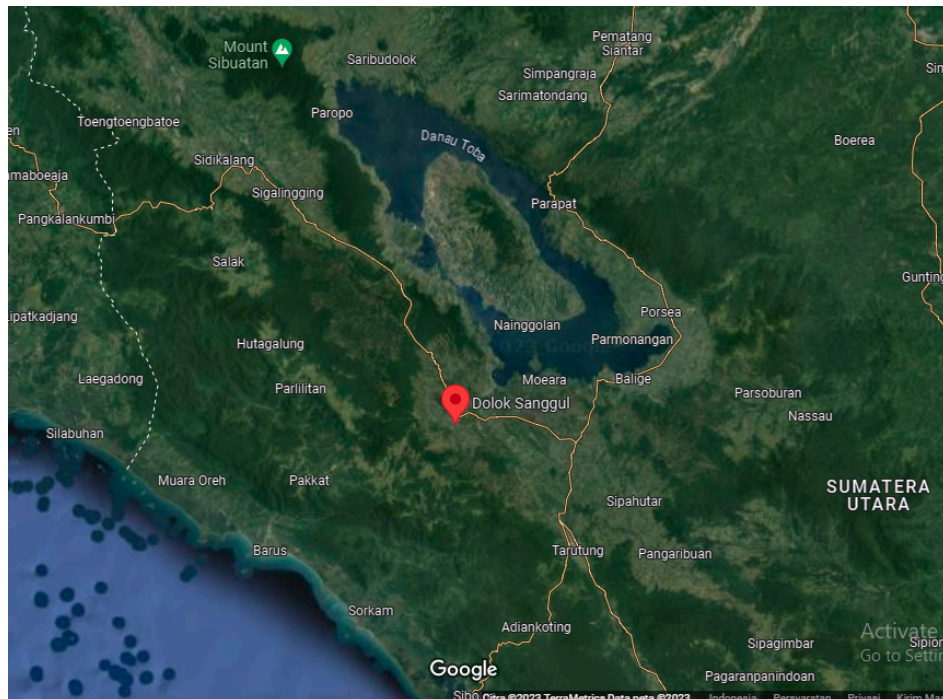
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Kemenyan adalah getah atau resin yang dihasilkan pohon kemenyan (*Styrax spp*). Sejarah pengelolaan kemenyan di Tapanuli Sumatera Utara telah berlangsung sejak abad ke-17, serta telah memberikan kontribusi sebesar 70%-75% terhadap perekonomian petani (Sianipar & Simanjuntak, 2000:4). Dolok Sanggul terkenal sebagai salah satu daerah penghasil kemenyan terbaik di Indonesia. Pohon kemenyan tumbuh subur di hutan-hutan Dolok Sanggul, terutama di daerah pegunungan yang memiliki iklim dan tanah yang cocok untuk pertumbuhan pohon ini.

Pada awalnya, pohon kemenyan hanya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai bahan obat tradisional. Namun, dengan adanya permintaan yang meningkat dari Belanda, pohon kemenyan mulai diperdagangkan secara besar-besaran. Belanda memanfaatkan kemenyan sebagai bahan utama dalam pembuatan parfum, rokok, dan obat-obatan.

Pada masa penjajahan Belanda, Dolok Sanggul menjadi salah satu pusat produksi kemenyan terbesar di Indonesia. Pohon kemenyan ditanam secara massal oleh masyarakat setempat dan hasilnya diekspor ke Belanda. Dolok Sanggul menjadi daerah yang makmur dan terkenal karena perdagangan kemenyan.



**Gambar 01**  
**Peta Kecamatan Dolok Sanggul**

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Dolok+Sanggul,+Kec.+Dolok+sanggul,+Kabupaten+Humbang+Hasundutan,+Sumatera+Utara>  
(diakses pada 14 Oktober 2023 pukul 14:10 WIB)

Proses budidaya kemenyan dimulai dengan menanam pohon kemenyan (*Styrax benzoin*) di kebun khusus. Setelah beberapa tahun, pohon kemenyan akan menghasilkan getah kemenyan yang berbentuk gumpalan atau kristal. Petani kemudian mengumpulkan getah tersebut dengan cara menggores kulit pohon kemenyan dan membiarkannya mengering.

Setelah dikumpulkan, getah kemenyan akan diolah lebih lanjut untuk dijadikan produk kemenyan yang siap dijual. Proses pengolahan meliputi pembersihan, pemisahan kotoran, dan pengeringan. Produk kemenyan yang dihasilkan dapat berupa gumpalan kemenyan mentah atau kemenyan yang telah diolah menjadi bentuk lain seperti serbuk atau minyak kemenyan.



Petani adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan menanam tanaman dan kemudian memanen hasil tanaman untuk dijual atau dikonsumsi (Wijaya, R. F., Utomo, R. B., Niska, D. Y., & Khairul, K. 2019:1) Petani kemenyan di Dolok Sanggul umumnya menjual hasil panen mereka kepada pedagang atau perusahaan pengolahan kemenyan. Kemenyan dari Dolok Sanggul dikenal memiliki kualitas yang baik dan sering diekspor ke berbagai negara.

Petani kemenyan di Dolok Sanggul mengandalkan hasil panen kemenyan sebagai sumber penghasilan utama mereka. Mereka bekerja keras untuk menjaga kebun kemenyan agar tetap produktif dan menghasilkan kemenyan berkualitas tinggi.

Sayangnya, petani kemenyan hingga saat ini masih banyak yang tertinggal dari taraf hidup sejahtera. Hal itu banyak dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti perubahan alih fungsi hutan yang secara masif, sedangkan kemenyan adalah salah satu tanaman hutan dengan tutupan pohon yang lebat. Selanjutnya, harga yang tidak sebanding dengan biaya perawatan, sedangkan harga jualnya sangatlah timpang dari petani. Akibat dari dua faktor yang cukup besar tadi, dewasa ini profesi petani kemenyan semakin tidak diminati, ditandai dengan banyaknya hutan kemenyan yang sudah mulai ditinggalkan, banyak petani beranggapan pekerjaan itu tidak lagi menjanjikan dan strategis. Saat ini mereka lebih memilih bertanaman muda (*hortikultura*). Tentunya ini adalah suatu ironi petani hari-hari ini, dengan tetap mempersilahkan petani kemenyan di garis kemiskinan. Meskipun perdagangan kemenyan mengalami penurunan, pohon kemenyan tetap menjadi bagian penting dari identitas dan kehidupan masyarakat Dolok Sanggul.

Foto dokumenter bagi masyarakat umum adalah sebuah bagian dari sekian banyak fungsi dari fotografi yang dinilai biasa-biasa saja. Masyarakat pada umumnya hanya memahami fotografi dokumenter sebatas foto dokumentasi perkawinan, ulang tahun, rekreasi, dan foto keluarga. Dalam hal ini fotografi dokumenter seolah terpinggirkan walaupun pada kenyataannya secara produktivitas menempati peringkat tertinggi karena hampir setiap keluarga memiliki album foto keluarga, atau minimal semua orang memiliki foto diri yang dipakai dalam kartu identitas. Belum lagi foto-foto yang digunakan untuk kebutuhan jurnalistik dan lain sebagainya.

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, fungsi fotografi sebagai media dokumentasi juga berkembang. Dari potret keluarga dan *landscape* berkembang menjadi media dokumentasi, riset ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan tidak sedikit juga memanfaatkan foto dokumentasi untuk kepentingan komersial dan seni. Tetapi pada perkembangan selanjutnya fotografi dokumenter sebagai sebuah genre tersendiri.

Foto dokumenter menjadi media pengungkapan ekspresi dalam bentuk kepedulian terhadap apa yang dirasa, dilihat, dan kemudian divisualkan. Sebagai landasan dalam mewujudkan ide dan gagasan dibutuhkan acuan konsep agar mudah diterapkan secara praktis menggunakan foto dokumenter menjadi media pengungkapan ekspresi dalam bentuk kepedulian terhadap apa yang dirasa, dilihat, dan kemudian divisualkan.

Penciptaan karya fotografi ini dimaksudkan untuk merekam jejak kehidupan para petani kemenyan yang ada di Kecamatan Dolok Sanggul,

Kabupaten Humbang Hasundutan yang jumlahnya semakin hari semakin berkurang, banyak petani beranggapan bahwa pekerjaan ini tidak lagi menjanjikan dan strategis. Genre foto dokumenter dianggap tepat untuk merefleksikan objek karena foto dokumenter menyajikan foto-foto secara gamblang tanpa adanya rekayasa, bisa langsung bercerita tentang objek yang dimaksud sehingga diharapkan penikmat foto bisa ikut merasakan sebuah fenomena seperti apa adanya (Irwandi & Pamungkas, 2015, p. 31). Foto dokumenter pada petani kemenyan bisa menjadi cara yang sangat baik untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari, pekerjaan, dan keberlanjutan ekonomi dari para petani tersebut.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang terkait petani kemenyan dan sejarah tentang kemenyan, maka timbul rumusan ide penciptaan yang dirumuskan adalah bagaimana menciptakan dan memvisualisasikan foto dokumenter pada petani kemenyan di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penciptaan skripsi ini adalah menciptakan dan memvisualisasikan kehidupan petani kemenyan di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara melalui medium foto dokumenter. Penciptaan karya ini diharapkan menampilkan realitas-realitas yang tidak terlihat tentang petani kemenyan pada masa ini.

## **2. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat terwujud dari hasil penciptaan skripsi ini secara teoritis adalah menjadi sebuah referensi dalam bidang fotografi khususnya fotografi dokumenter dan menjadi perspektif baru dalam mencipta dan membaca fotografi dokumenter. Secara praktis diharapkan skripsi ini menjadi sarana dalam bentuk dokumen dan arsip visual kehidupan petani kemenyan yang semakin hari semakin berkurang jumlahnya di masa depan.

